

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat 18 nilai pendidikan karakter berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut diantaranya adalah:

- 1) nilai yang berhubungan dengan ketuhanan;
- 2) nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri;  
antara lain; (a) jujur, (b) disiplin, (c) mandiri, (d) Kreatif, (e) rasa ingintahu, (f) gemar membaca, (g) bertanggungjawab, dan (h) kerjakeras;
- 3) nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan orang lain yakni;  
(a) demokrasi, (b) cintadamai, (c) komunikatif, dan (d) menghargai prestasi;
- 4) nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan antara lain, (a) toleransi, dan (b) cinta tanah air.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel nonfiksi *Habibie dan Ainun* karya Bacharuddin Jusuf Habibie didominasi nilai religius dengan 62 data, selanjutnya nilai peduli lingkungan sebanyak 38 data, kemudian nilai kerja keras sebanyak 28 data, dan nilai kebangsaan sebanyak 24 data, menghargai prestasi sebanyak 22 data, nilai kejujuran dan demokrasi 21 data, nilai persahabatan atau komunikatif sebanyak 20 data, rasa ingin tahu sebanyak 14 data, nilai kemandirian sebanyak 12 data, nilai nasionalisme sebanyak 11 data, nilai tanggung jawab

sebanyak 9 data, nilai disiplin sebanyak 8 data, nilai toleransi sebanyak 7 data, nilai peduli sosial sebanyak 4 data, nilai gemar membaca terdapat 3 data, nilai kreativitas sebanyak 2 data, dan yang paling sedikit nilai cinta damai sebanyak 1 data.

Kebermanfaatan novel sebagai bahan bacaan sastra siswa di SMA sangat besar. Melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel ini siswa mampu menambah pengetahuan, terutama dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui kebermanfaatan novel nonfiksi *Habibie dan Ainun* sebagai bahan bacaan sastra di SMA dapat dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa dengan menggunakan rumus Skala *Likert* dan diperoleh hasil sebesar 80,2% dari yang diharapkan 100%. Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter dapat juga menambah kecintaan siswa terhadap bangsa dan negara.

## 5.2 Implikasi

Novel merupakan salah satu cara untuk menanamkan pendidikan karakter bagi para siswa. Novel memberikan gambaran tentang kehidupan manusia. Novel sebagai bagian dari cerita dapat digunakan sebagai bahan bacaan sastra yang baik bagi seorang siswa. Salah satu novel yang dapat kita gunakan adalah novel *Habibie dan Ainun* karya Bacharuddin Jusuf. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

### (1) Implikasi Teoretis

Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Habibie dan Ainun* karya Bacharuddin Jusuf Habibie dapat meningkatkan nilai karakter bagi

seorang siswa. Novel ini sarat dengan nilai-nilai karakter yang dapat diteladankan pada siswa. Adapun nilai-nilai yang dapat diteladankan kepada siswa dari novel nonfiksi *Habibie dan Ainun* adalah religius, jujur, toleransi disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, dan peduli lingkungan.

### (2) Implikasi Praktis

Untuk mengembangkan keilmuan sastra Indonesia dalam pengkajian novel khususnya novel *Habibie dan Ainun* sebagai bahan bacaan sastra di SMA Untuk menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada diri siswa Menumbuhkan gemar membaca tentang tokoh-tokoh nasional Menumbuhkan minat siswa membaca novel dan mengambil nilai-nilai pendidikan karakter bagi perkembangan kepribadian siswa.

### (3) Implikasi Kebijakan

Menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kurikulum khususnya kurikulum 2013 sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan lembaga maupun tujuan pendidikan nasional.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia untuk mempergunakan novel nonfiksi *Habibie dan Ainun* serta buku-buku sastra yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sebagai bahan pengayaan kajian dalam

memberikan pembelajaran di kelas, dengan upaya ini, minat belajar siswa menjadi lebih berkembang serta siswa dapat memperoleh baha\pembelajaran yang lebih luas (tidak terpaku pada isi buku sekolah);

- 2) Diharapkan kepada mahasiswa, khususnya yang berminat dalam hal kesusastraan mengkaji lebih dalam lagi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam novel lain yang ternyata berisi pengetahuan dan nilai-nilai yang penuh dengan kebaikan diri. Mahasiswa menjadi semakin jeli dan kompleks dalam melihat setiap isi novel dan bagaimana cara memanfaatkannya dalam peningkatan kehidupan di masyarakat;
- 3) diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian yang lebih luas lagi, khususnya dalam kajian pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.